BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari buku ilustrasi pertunjukan kesenian Berokan ini adalah sebagai berikut:

a. Demografis
   - Usia : Remaja 13-15 tahun
   - Status Ekonomi : Semua Kalangan

     Target audiens dipilih semua kalangan karena pengetahuan tentang kesenian Berokan di masyarakat kurang terutama masyarakat Indramayu, sehingga lebih baik jika semua kalangan mengetahui informasi tentang kesenian Berokan
   - Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
   - Pekerjaan : Pelajar
   - Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
   - Warga Negara : Indonesia

b. Psikografis

   Dari psikografis buku ilustrasi pertunjukan kesenian Berokan adalah diperuntukan kepada remaja awal umur berkisar 13-15 tahun dikarenakan remaja pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak pada dunia luar sangat tinggi, karena itu harus diperlukan proses tranformasi informasi ke dalam dirinya untuk memeberikan wawasan intelektual tentang kesenian yang diapunya agar dapat melestarikan kesenian daerahnya.

   Sama seperti yang dikatakan oleh Zakiyah Drajat (1990:23), dimana remaja adalah masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk

badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.

c. Geografis

Indonesia khususnya wilayah Indramayu. Daerah Indramayu dipilih karena dimana kesenian Berokan berasal, dengan tujuan timbul kecintaan dan bisa melestarikan.

III.2 Strategi Perancangan

Strategi adalah penentuan dasar *goal* jangka panjang dna tujuan perusahaan serta pemakain cara-cara dan alokasi sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sumarsono, (2001, 139). Kesenian Berokan memiliki permasalahan dengan kurangnya media informasi yang mengangkat tentang bagaimana pertunjukan kesenian Berokan. Media yang mengangkat tentang kesenian Berokan pun sulit dipahami oleh remaja, hal itu menyebabkan remaja kurang begitu tahu mengenai kesenian Berokan yang merupakan kesenian asal Indramayu. Dengan kurangnya media informasi yang menarik dan mudah dipahami oleh remaja, maka dibutuhkan perancangan media buku informasi mengenai kesenian Berokan, dengan tujuan memberikan informasi tentang kesenian Berokan secara keseluruhan. Sekaligus menanamkan rasa kesadaraan untuk melestarikan dan juga kesukaan terhadap kesenian daerahnya sendiri. Dengan demikian kesenian Berokan tidak hanya sekedar menjadi kesenian yang dilupakan dan dongeng bagi remaja kelak. Generasi selanjutnya masih dapat mengenal dan mengetahui tentang kesenian Berokan.

III.2.1 Pendekatan Komunikasi

Dalam suatu penyampaian informasi dibutuhkan strategi untuk pendekatan komunikasinya agar mudah dimengerti oleh terget audiens (remaja). Penyampaian komunikasi bisa berupa komunikasi secara verbal maupun visual, bisa juga dengan keduanya. Pendekatan tersebut diharapkan memberikan efek ketertarikan kepada target audiens dengan komunikasi yang disajikan dalam media.

Pendekatan komunikasi yang digunakan mengenai pertunjukan Berokan adalah buku ilustrasi yang memberikan informasi mengenai sejarah, alat musik, bentuk, persiapan pementasan, tahap isi pementasan sampai penutup.

a. Tujuan Komunikasi

   Memberikan informasi tentang sejarah, bentuk, alat musik sampai pementasan kesenian Berokan, diharapkan remaja dapat mengetahui tentang pesan dari pementasan kesenian Berokan sehingga mampu untuk memahami dan melestarikan kesenian daerah.

b. Materi Pesan

   Poin materi yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

   - Sejarah tentang kesenian Berokan
   - Bentuk atau topeng kesenian Berokan
   - Alat musik yang digunakan dalam pementasan Berokan
   - Pementasan kesenian Berokan diantaranya persiapan, isi pertunjukan dan penutup.

III.2.2Pendekatan Komunikasi Secara Visual

Pendekatan visual dalam pembuatan buku ilustrasi kesenian Berokan ini menggunakan teknis manual dengan menggunakan gaya ilustrasi kartunis atau gambar yang sudah disederhanakan untuk mempermudah remaja dalam proses belajar. Berdasarkan letak geografis Indramayu yang berdekatan dengan pantai yaitu pantai utara atau wilayah pesisir maka dari itu dalam pewarnaan buku ilustrasi kesenian Berokan menggunakan cat air. Untuk tipografi akan menggunakan jenis huruf dengan keterbacaan yang jelas supaya remaja lebih mudah untuk membacanya. Dalam buku ilustratsi kesenian Berokan akan meyampaikan bagaimana sejarah, bentuk Berokan, alat musik hingga persiapan sampai dengan penutup menggunakan gaya ilustrasi kartunis.

III.2.3 Pendekatan Komunikasi Secara Verbal

Komunikasi verbal yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, karena target audiens adalah orang Indonesia. Tetapi bahasa yang digunakan adalah bahasa

Indonesia yang baku atau formal sehingga mudah dimengerti dan informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada target audiens.

III.2.4 Strategi Kreatif

Strategi kreatif dalam buku ilustrasi tentang pertunjukan kesenian Berokan yang digunakan adalah penyampaian informasi melalui cerita bergambar, agar menumbuhkan minat pembaca. Dengan melalui buku ilustrasi diharapkan target audiens lebih tertarik untuk mengetahui pengetahuan mengenai kesenia Berokan. Dengan buku cerita bergambar akan membuat target audiens mengembangkan kreatifitas dan daya imajinasinya, sehingga anak dapat mengasah daya pikir dan imajinasinya.

Buku ilustrasi kesenian Berokan menggunakan sampul buku yang apabila sampul buku dibuka dari kedua sisi, maka buku akan naik ke atas secara perlahan-lahan, sehingga terlihat menarik untuk remaja.

III.2.6 Strategi Media

Media yang digunakan untuk strategi media adalah buku ilustrasi yang berisi tentang pertujukan kesenian Berokan yang sedang melakukan *ruwatan* rumah. Informasi akan disampaikan dengan dikemas melalui cerita yang menggambarkan tentang pertunjukan kesenian Berokan dimulai dari persiapan, isi pertunjukan dan penutup yang dikemas dengan ilustrasi, supaya menarik minat target audiens untuk membacanya.

Karena buku ini untuk semua kalangan, maka buku akan dibagi menjadi 2 yaitu dengan mengunakan cara paket pembelian, untuk kalangan menengah dan atas yaitu bisa dengan membeli paket istimewa, sedangkan untuk kalangan bawah bisa membeli dengan paket ekonomis. Buku untuk peket istemewa akan menggunakan kemasan atau sampul buku dengan bonus bantal yang bergambar dan bertuliskan Berokan dan mendapat souvenir yang komplit. Sedangkan untuk paket ekonomis hanya mendapatkan buku yang tidak bersampul dan hanya mendapatkan 2 souvenir yaitu stiker, dan pembatas buku.

Buku ilustrasi ini dipilih sebagai media utama karena buku ilustrasi banyak digemari oleh target audiens yaitu remaja begitu pula dengan orang tua target audiens tersebut. Buku ilustrasi berisi tentang pertunjukan kesenian Berokan yang sedang melakukan *ruwatan,* yang sekarang sudah mulai tidak dilakukan lagi dan hanya sekedar pementasan hiburan saja.

Adapun media pendukung yang digunakan dalam buku ilustrasi pertunjukan kesenian Berokan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Informasi
   - *Flyer* ukuran (A5)

     Media yang bisa memberikan detail informasi dan bersifat personal. Terlebih lagi media ini bersifat luas dalam penyebaranya.
   - Poster ukuran (A3)

     Poster disertakan sebagai media pemberi informasi yang bersifat mengajak pada target audiens baik itu primer maupun sekunder.
   - *X-Banner* ukuran 60 x 160 cm

     Media yang dapat memberikan informasi yang panjang dan lebih jelas yang bersifat mengajak.

b. Tahap Pengingat

   Ditahap ini akan digunakan media-media yang sangat dekat dengan target audiens pada kesehariannya. Sehingga target audiens bisa selalu mengingat. *Gimmick* yang akan diberikan akan memberikan kesan tersendiri untuk target audiens. Media sebagai *gimmick* ini akan diberikan sebagai hadiah, souvenir dan semacamnya. Media yang akan digunakan adalah:
   - *Totebag*

     Totebag banyak digunakan oleh semua kalangan karena mudah dan sederhana. Media ini bagian dari souvenir yang akan dijual selain media utama.
   - *Sticker*

     Sticker media yang bisa diaplikasikan dimana saja, maka dari itu stiker salah satu media pendukung yang tepat untuk dijadikan media pengingat.

- Bantal

  Media ini digunakan untuk hadiah pada *event* dan pembelian paket istemewa.

- Pembatas Buku

  Bagi seseorang yang gemar membaca, pasti sangat erat dangan pembatas buku yang selalu jadi pengingat dimana halaman terakhir dibaca. Pembatas buku didapatkan pada saat pembelian media utama.

- Pin

  Media ini dipilih karena bisa ditempatkan dimana pun yang target audiens sukai, dan bisa juga sebagai bonus dari media utama.

III.2.7 Strategi Distribusi

Karena media utama adalah buku ilustrasi, maka strategi distribusi akan bekerjasama dengan penerbit BIP PT. Bhuana Ilmu Populer. Untuk memudahkan penyebaran distribusi, terdapat di wilayah penyebaran yang meliputi toko buku lokal yang ada di Indramayu dan yang telah mempunyai nama besar di Indonesia khususnya kota-kota besar di Indonesia seperti Gramedia menjadi target pendistribusian buku cerita ilustrasi pertunjukan kesenian Berokan, selain buku terdapat pula satu paket hadiah pembelian buku seperti stiker, pin, pembatas buku, totebag, dan bantal. Selain toko buku, pendistribusian juga dilakukan ketika *event* hari jadi kota Indramayu dan *event* Pekan Budaya Jawa Barat, wilayah penyebaran tersebut sebagian besar adalah tempat dimana target biasa membeli buku atau barang lainya.

Media		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
Media Utama																													
a	Buku Ilustrasi Berokan																												
Media Pendukung																													
Media Informasi																													
a	Flyer																												
b	Poster																												
c	Mini X-Banner																												
Media Pengingat																													
a	Pin																												
b	Stiker																												
c	Bantal																												
d	Pembatas Buku																												
e	Tote Bag																												

Gambar III.1 Daftar Tabel Pendistribusian

Sumber : Pribadi

Dalam penjualan media utama yaitu buku ilustrasi Berokan Pengenalan dan Ruwatan dibagi menjadi dua macam paket penjualan, yaitu:

- Paket Ekonomis

  Pembeli dapat membeli hanya buku ilustrasinya saja sepeti membeli buku pada umumnya. Mendapatkan satu stiker dan satu pembatas buku yang terdapat didalam buku tersebut.
- Paket Istimewa

  Jika pembeli membeli dengan paket ini maka pembeli akan mendapatkan buku dengan *hard cover* beberapa media pendukung sebagai souvenir seperti totebag, bantal, stiker, pembatas buku, dan pin. Tentunya dengan harga yang lebih mahal dibandingkan dengan harga paket ekonomis.

III.3 Konsep Visual

Dalam sebuah media informasi yang menarik dan informatif, konsep visual sangat memegang peranan penting. Konsep visual dalam buku ilustrasi pertunjukan kesenian Berokan ini menggunakan metode menggambar manual yang disederhanakan, studi visual yang dilakukan menggunakan foto asli dari topeng kesenian Berokan. Pewarnaan dalam buku ilustrasi kesenian Berokan menggunakan cat air dan megacu kepada pewarnaan buku ilustratsi *“ Chamto ”*, dan juga cat air merupakan elemen penguat karena Berokan merupakan kesenian pesisir yang erat hubungannya dengan air dan juga Indramyau adalah wilayah pantai utara. Berikut adalah contoh konsep visual dari buku ilustrasi *“ Chamto ”*



Gambar III.2 Bahan Studi Visual 1 “ Bentuk Topeng Berokan ”

Sumber : Pribadi



Gambar III.3 Bahan Studi Visual 2 “ Chamto “

Sumber : https://www.behance.net/gallery/18844499/Chamto-illustration-for-childrens-book (13 Januari 2015)



Gambar III.4 Bahan Studi Visual 3 “ Chamto “
Sumber : https://www.behance.net/gallery/18844499/Chamto-illustration-for-childrens-book (13 Januari 2015)

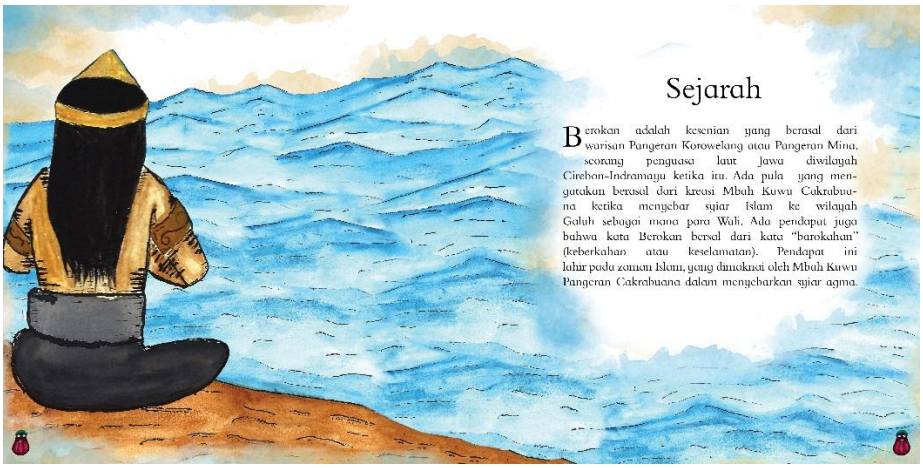
III.3.1 Format Desain

Buku Ilustrasi tentang pertunjukan kesenian Berokan dibuat dengan ukuran 210 mm x 210 mm dengan. Dengan bentuk buku yang lebih berbentuk kotak membuat lebih nyaman dalam membaca dan melihat visual dan juga agar layout antara gambar dan ilustrasi dapat ruang yang sama sehingga tidak melelahkan mata.

III.3.2 Tata Letak (Layout)

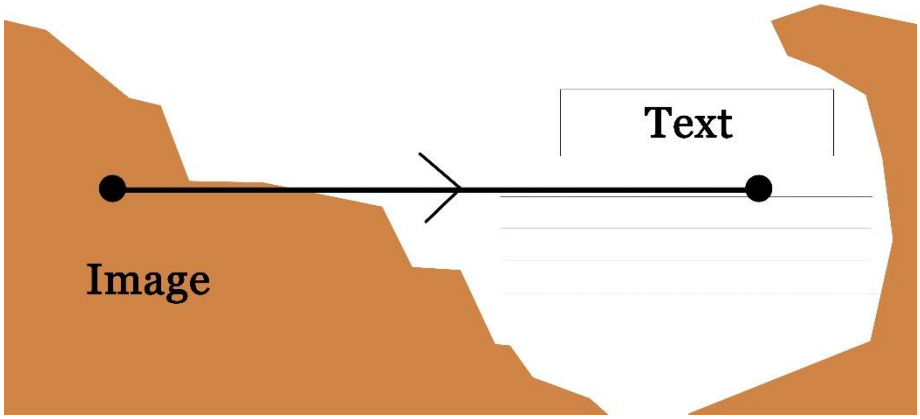
Berdasarkan informasi yang didapat dari situs Desain Grafis Indonesia dalam artikel “ *Layout* “ mengatakan, bahwa *layout* atau tata letak adalah bagaimana mengorganisasikan ruang dan mempelajari semua *content* dalam ruang.

Layout atau tata letak yang baik berfungsi sebagai salah satu kenyamanan untuk pembaca, juga membuat elemen visual dan verbal menjadi lebih komunikatif. Format tata letak buku ilustrasi tentang pertunjukan kesenian Berokan ini berisikan 60-70% visual dan sisanya adalah kalimat-kalimat cerita.



Gambar III.5 Tata letak buku

Sumber : Pribadi



Gambar III.6 Cara membaca buku ilustrasi dari kiri ke kanan

Sumber : Pribadi

Pada Gambar III.2 Ukuran dua halaman dan pada Gambar III.3 adalah ilustrasi untuk dua halaman digabung menjadi satu. Cara membaca buku ilustrasi ini seperti membaca buku pada umumnya, yaitu dari kiri ke kanan seperti kebiasaan masyarakat Indonesia membaca buku.

III.3.3 Tipografi

Jenis huruf dan tipografi merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah buku ilustrasi. Untuk pemilihan tipografi harus dipilih dengan seksama karena sangat mempengaruhi kenyamanan pembaca dalam membaca pesan yang disampaikan.

III.3.3.1 Tipografi Judul

Tipografi yang digunakan dalam judul buku ilustrasi kesenia Berokan ini adalah menggunakan teknik *handlettering* atau bisa juga disebut dengan cara manual untuk tulisan "Berokan" font tersebut diambil dari garis wajah topeng Berokan, sedagkan utukn tipografi sub judul "Pengenalan & Ruwatan" menggunakan font *Plantin.*



Gambar III.7 Judul buku ilustrasi

Sumber : Pribadi

III.3.3.2 Tipografi Sub Judul dan *Body Text*

Untuk jenis huruf Sub judul menggunakn font *Plantin* karena mendekati jenis huruf judul selain mendekati jenis font *Plantin* juga sangat mudah untuk dibaca oleh anak karena memiliki keterbacaan yang cukup jelas sehingga memudahkan pembaca untuk membacanya.

Huruf yang digunakan adalah jenis huruf yang biasa digunakan untuk remaja jenis huruf yang terlihat nyaman saat membaca cerita berikut ini adalah jenis-jenis *font* yang digunakan:

Berdasarkan informasi yang didapat dari artikel *Typography for Children* pada situs *www.fonts.com* Untuk menggunakan font *Bembo Infant M Std* karena huruf ini memiliki keterbacaan yang cukup jelas, dan desain yang ramah dan sederhana dengan bentuk bulat dan terbuka sehingga cocok untuk pembaca muda.



Gambar III.8 Tipografi Subjudul, dan *Body text*

Sumber: Pribadi

III.3.4 Studi Ilustrasi

Definisi ilustrasi adalah suatu gambar untuk membantu memperjelas ini buku, karangan dan untuk lebih memperjelas tulisan. Seperti yang dikatakan oleh Kusriyanto (2007;140) Ilustrasi adalah seni gambar yang dipakai untuk memberikan penjelasan akan suatu tujuan atau maksud tertentu secara visual.

Gaya ilustrasi yang digunakan dalam buku ilustrasi kesenian Berokan yaitu dengan gaya ilustrasi yang sederhana dengan pewarnaan menggunakan cat air karena kesenian Berokan ini adalah kesenian dari daerah pesisir. Pada buku ilustrasi kesenian Berokan didalam setiap bagian cerita memunculkan ilustrasi dengan karakter ceritanya masing-masing.

III.3.4.1 Studi Karakter

Dalam buku cerita ini adalah menceritakan tentang bagaimana sejarah, bentuk, alat musik sampai dengan pementasan Berokan dalam melakukan *ruwatan* rumah.



Gambar III.9 Studi Karakter

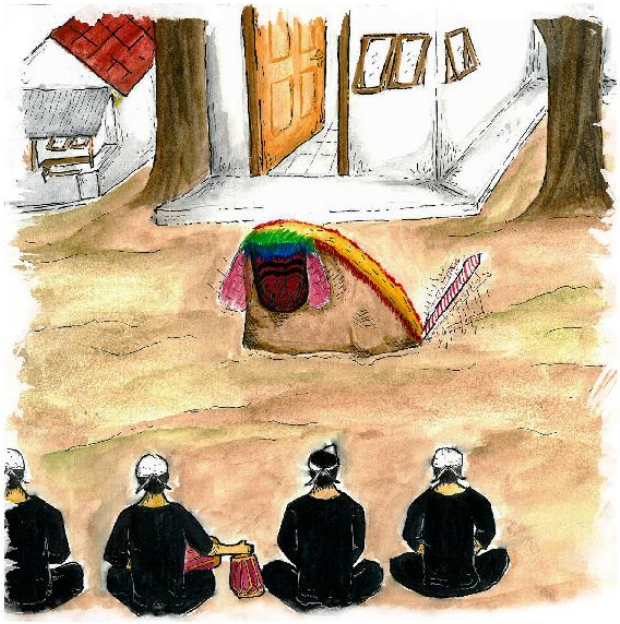
Sumber : Pribadi

Karakter dan objek dalam buku ilustrasi “Berokan Pengenalan & Ruwatan” mendapat perlakuan *stilasi* (jenis menggambar yang menyederhanakan bentuk dengan tidak meninggalkan karakter bentuk aslinya).

III.3.4.2 Studi Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam buku ilustrasi kesenian Berokan adalah halaman depan rumah dan di dalam rumah, karena pertunjukan ini di pentaskan di depan rumah dan didalam rumah.





Gambar III.10 Studi Latar

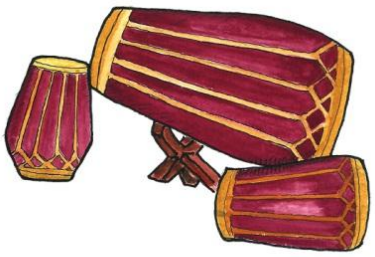
Sumber : Pribadi

III.3.4.3 Studi Properti

Properti yang digunakan dalam buku ilustrasi kesenian Berokan ini adalah benda-benda yang ada dalam ritual dan alat musik yang digunakan dalam pementasan Berokan. Properti – properti tersebut antara lain sesaji yang digunakan, alat musik diantaranya, kendang, bende, terebang, kecrek, sompret.

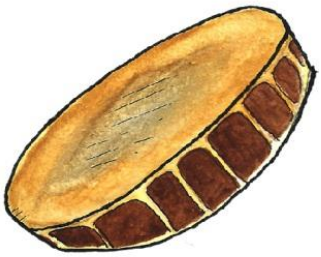
Berikut beberapa properti yang digunakan dalam buku ilustrasi kesenian Berokan dalam melakukan pementasan:





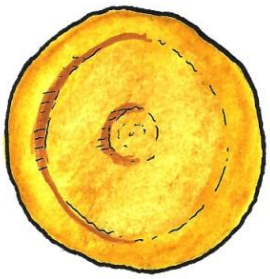
Kendang





Terebang





Bende





Kecrek





Sompret





Sesaji

Gambar III.11 Studi Properti

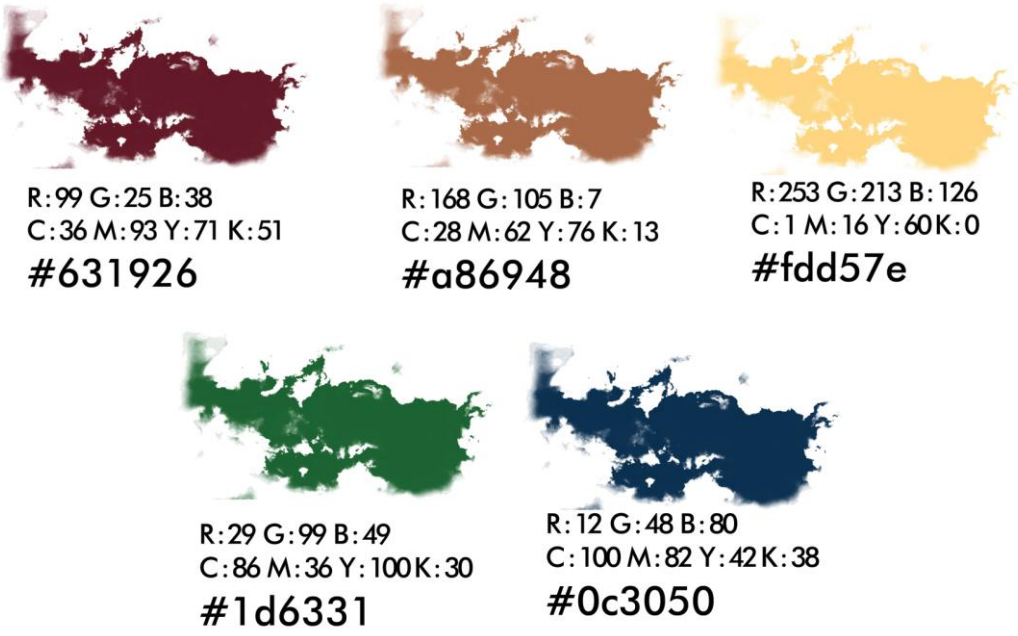
Sumber : www.google.com

III.3.5 Studi Warna

Warna dalam buku ilustrasi kesenian Berokan ini memilih warna-warna yang diambil dari warna yang ada di Berokan itu sendiri. Teknik pewarnaan dilakukan dengan cara manual menggunakan cat air, gaya pewarnaan mengacu pada “ Chamto “ namun buku tersebut

memiliki warna yang lebih *soft*, namun jika pada buku kesenian Berokan mimiliki warna yang lebih tajam, teknik manual dengan cat air ini diambil karena letak geografis Indramayu yang ada diwilayah yang dekat dengan laut Gaya pewarnaan didapat dari pantai utara atau pesisir, sehingga pewarnaan menggunakan dengan cat air lebih tepat. Warna – warna yang digunakan adalah warna-warna yang ada pada Berokan.

Berikut adalah contoh warna – warna yang digunakan dan sering muncul dalam buku ilustrasi kesenian Berokan:



Gambar III.12 Palet Warna

Sumber : Pribadi